

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 11 LEMBAH SABIL KAB. ACEH BARAT DAYA

Putri Ashfi Raihan, Israwati, Fauzi, dan M.Yamin
Prodi PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

putriashfiraihan2018@gmail.com

ABSTRACT

The impact of the covid-19 pandemic that causes learning loss in education in Indonesia. The teaching campus is an MBKM program organized directly by the Ministry of Education and Culture and is present to help schools after the pandemic. The purpose of implementing the campus teaching program is to empower students to assist the teaching process in schools around the village/city where they live. This study aims to determine the implementation of the campus teaching program at the 11 Lembah Sabil State Elementary School and the school's response to the implementation of the teaching campus program. The approach used is a qualitative approach and the type of descriptive research. The subjects in this study were 1 principal, 6 class teachers, and students in grades V and VI. Data collection techniques in the form of semi-structured interviews and documentation. The results showed that the implementation of the campus teaching program was carried out based on consultations that had been carried out with the principal and supervising teachers without interfering with learning. The implementation time of the campus teaching program is during the learning process, interspersed with or after the learning process. The school's response to the implementation of the campus teaching program is that the school is very accepting of the campus teaching program, because it benefits and is greatly helped by the existence of this program, teachers are motivated and students experience an increase in literacy and numeracy.

Keywords: *Implementation, teaching campus program, 11 Lembah Sabil state elementary school*

Pendahuluan

Pada tahun ajaran 2020/2021, kondisi pendidikan di Indonesia berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pada akhir desember 2019, telah ditemukan penyakit virus yang bernama corona atau istilahnya Coronavirus Disease-19 (Covid-19). Pemerintah menerapkan aturan 5M, salah satunya menjauhi kerumunan sehingga pertemuan berlangsung secara daring terutama yang berada di zona merah.

Pada tahun ajaran baru Juli 2021 pemerintah kembali mengumumkan bahwa seluruh satuan pendidikan atau seluruh sekolah sudah bisa memulai pembelajaran tatap muka secara terbatas. Hal tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama empat menteri Indonesia diantaranya Menteri Kesehatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) (Fitriani, Feni Freycinetia, 2021).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengatakan, bahwa ada dua alasan kebijakan pembelajaran mengapa tatap muka secara terbatas harus dilakukan. Pertama adalah pemberian vaksinasi para pendidik dan tenaga pendidik dan yang kedua, mencegah *learning loss*. *Learning loss* merupakan kondisi pada sebuah generasi yang kehilangan kesempatan menuntut ilmu akibat penundaan proses belajar mengajar (Nugraheny, Dian Erika, 2021).

Kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021, merupakan salah satu wujud implementasi Merdeka Belajar dengan menerjunkan mahasiswa dengan berbagai latar belakang untuk peduli terhadap berbagai permasalahan pendidikan di satuan-satuan pendidikan.

Kehadiran program KMP dan KM 1 telah dirasakan manfaatnya di beberapa sekolah di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek didukung LPDP meluncurkan kembali kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar dan menengah. Mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh Indonesia untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut (Kemendikbud, 2021:2).

Program kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 ditempatkan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di seluruh kawasan nusantara. Pemilihan sekolah sasaran berdasarkan pilihan dari pihak Kemendikbud dengan beberapa syarat. Salah satunya Kemendikbud (2021:10) menyebutkan bahwa sekolahnya terakreditasi C atau sekolah dengan Akreditasi B dalam kategori sekolah kecil (jumlah peserta didik kurang dari 200 siswa) dan mendapat rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Permasalahan yang timbul akibat pandemi Covid-19 ini cukup berdampak pada dunia pendidikan. Dan pemerintah pun telah memberikan upaya terbaik terkait pencegahannya. Kampus mengajar mencoba memberi yang terbaik membangun pendidikan Indonesia dengan mengimplementasikan tiga programnya, yaitu mengajarkan

literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi pendidikan. Dan SD Negeri 11 Lembah Sabil sebagai salah satu sarannya.

Pada artikel ini rumusan masalah yang akan dikaji dibuat dalam bentuk pertanyaan. Adapun rumusan masalahnya yaitu, “Bagaimana implementasi program kampus mengajar di Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil?” dan “Bagaimana respon Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil terhadap implementasi program kampus mengajar?”

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi program kampus mengajar di Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil dan mendeskripsikan respon Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil terhadap implementasi program kampus mengajar.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sugiyono (2017:15) menyebutkan bahwa “Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.” Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Ramdhan (2021:7) menyebutkan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, serta validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan dideskripsikan dengan kata-kata untuk menggambarkan secara sistematis fakta yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.”

Sutirno Hadi (2015:91) menyatakan bahwa “Sumber data adalah subjek darimana data tadi bisa diperoleh dan menempatkan keterangan kejelasan mengenai bagaimana mengambil data dan bagaimana data diolah.” Sumber data penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer disebut juga sebagai data utama. Data ini diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah. Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, dan peserta didik kelas V dan VI SD Negeri 11 Lembah Sabil.

Menurut Sugiyono (2008:402) data sekunder merupakan “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder merupakan data yang menunjang data primer yang bisa diperoleh melalui perantara yakni studi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal, artikel atau penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang dijadikan sebagai alat bantu untuk mempermudah pelaksanaan penelitian agar lebih terarah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:231) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu melalui laporan kegiatan mahasiswa saat program kampus mengajar berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis secara deskriptif kualitatif dilakukan untuk menganalisis hasil laporan kegiatan mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil dan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang implementasi program kampus mengajar dan respon sekolah terhadap implementasi program kampus mengajar di Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil laporan kegiatan mahasiswa angkatan 2 di SD Negeri 11 lembah Sabil dan hasil wawancara. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terhadap pembahasan hasil penelitian.

Sesuai pendapat dari Van Meter dan Van Horn (1975) dalam N. Mustari (2015:139) menyebutkan bahwa, “Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh individu- individu, dan kelompok-kelompok pemerintah dan swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran yang menjadi prioritas dalam keputusan kebijakan.” Berikut jabaran hasil penelitiannya.

1. Hasil laporan kegiatan mahasiswa angkatan 2 di SD Negeri 11 lembah Sabil
 - a. Analisis Situasi Dan Perencanaan Program

Dalam hal analisis situasi dan perencanaan program, kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 11 Lembah Sabil membaginya ke dalam tiga aspek, diantaranya: 1) Pembelajaran, setelah diobservasi memang perlu ada dorongan dan motivasi terhadap para peserta didik. Selama tim mahasiswa melangsungkan kegiatan, tidak semua peserta didik berhadir kesekolah dan mengikuti pembelajaran dengan serius dan maksimal. Terutama dalam belajar literasi dan numerasi yang sangat penting di era sekarang. Selain itu para siswa tidak mendapatkan dukungan penuh dari orang tua, keterbatasan sarana dan prasarana, tidak memiliki perangkat teknologi penunjang pembelajaran, dan peserta didik kurang paham tentang beretika dengan baik. 2) Adaptasi teknologi, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 11 Lembah Sabil menemukan ada guru yang masih terkendala dalam menggunakan perangkat pembelajaran seperti powerpoint dan microsoft excel. 3) Administrasi sekolah, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 11 Lembah Sabil melihat bahwa banyak urusan administrasi yang perlu untuk dijalankan, seperti pembenahan perpustakaan, yang mana perpustakaan dialihfungsikan menjadi kantor kepala sekolah dan guru.

b. Rencana Program dan Kegiatan

Dari hasil observasi minggu pertama, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 11 Lembah Sabil, merencanakan akan menjalankan program-program sebagai berikut:

1. Membantu mengajar

Dalam hal mengajar, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 11 Lembah Sabil memfokuskan pada bagian literasi dan numerasi yang mana ini menjadi poin penting yang harus dilakukan oleh tim kampus mengajar. Tidak hanya itu mahasiswa juga merencanakan membuat kerajinan tangan untuk siswa agar melatih keterampilan siswa. Adapun dengan waktu pelaksanaannya tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 11 Lembah Sabil, menyesuaikan dengan waktu yang ada.

2. Adaptasi teknologi

Terkait dengan bantuan adaptasi teknologi, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 11 Lembah Sabil, memfokuskan pada pengenalan aplikasi AKSI Kemendikbud, mengajarkan guru dalam pembuatan powerpoint dan mengadakan pembelajaran melalui video (*Video learning*).

3. Administrasi sekolah

Mengenai bantuan administrasi, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 11 Lembah Sabil memfokuskan pada pembuatan bagan struktur organisasi sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, melakukan pendataan siswa dan lain sebagainya. Dan juga membuat perpustakaan mini dan membuka donasi buku.

c. Persiapan, Pelaksanaan, Dan Analisis Hasil

1. Persiapan,

Sebelum menjalankan program kampus mengajar secara langsung di SD Negeri 11 Lembah Sabil, mahasiswa yang telah dinyatakan lolos dalam Kampus Mengajar angkatan 2 mendapatkan sejumlah pembekalan dari pihak terkait dari Kemendikbudristekdikti.

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk mendapatkan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Pembekalan ini berlangsung selama satu minggu. Semua dilakukan secara daring, mengingat ada keterbatasan di tengah pandemi Covid-19.

b. Penerjuran

Setelah mendapat pembekalan dari Kemendikbudristekdikti serta arahan dari pihak Kampus Mengajar dan Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar SD Negeri 11 Lembah Sabil, tim mahasiswa kampus Mengajar SD Negeri 11 Lembah Sabil melakukan penerjuran. Awal dari Program ini yaitu melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program yakni Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Aceh Barat Daya.

c. Observasi

Kegiatan observasi ada dua, yaitu observasi sekolah dan observasi kegiatan pembelajaran. Observasi Sekolah, meliputi: Lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan suasana akademik, kedua administrasi sekolah, dan yang ketiga organisasi sekolah. Berikutnya observasi kegiatan pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Kurikulum), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka dan strategi pembelajaran daring maupun luring yang diterapkan oleh sekolah), adaptasi teknologi, media, dan sumber pembelajaran di sekolah.

d. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini dilakukan penyusunan rencana kegiatan, yakni sebagai berikut. Pertama, tim mahasiswa kampus mengajar menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah yang sudah dilakukan. Kedua, tim mahasiswa mengkonsultasikan dan meminta persetujuan atas rencana kegiatan pada guru pembimbing dan kepala sekolah. Ketiga, tim mahasiswa melaksanakan rencana program kegiatan.

2. Pelaksanaan Program

Selama menjalankan tugas tim mahasiswa kampus mengajar SD Negeri 11 Lembah Sabil menjalankan sejumlah program, yakni:

1. Membantu mengajar

Tim mahasiswa kampus mengajar SD Negeri 11 Lembah Sabil ikut membantu bapak dan ibu guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika yaitu mengajar literasi dan numerasi maupun Tematik. Tim mahasiswa kampus mengajar SD Negeri 11 Lembah Sabil menjalankan tugas masing-masing. Kadangkala mahasiswa juga diminta guru untuk membantu mengajar, mendampingi guru mengajarkan membaca atau berhitung.

2. Adaptasi teknologi

Dalam bidang adaptasi teknologi, tim mahasiswa kampus mengajar SD Negeri 11 Lembah Sabil membantu bapak dan ibu guru terkait pembuatan media pembelajaran melalui powerpoint. Dengan begitu bapak dan ibu guru bisa mengajarkan para siswa melalui powerpoint. Tidak hanya melalui buku saja. Selain itu, tim mahasiswa kampus mengajar SD Negeri 11 Lembah Sabil juga mengajarkan peserta didik belajar membaca dari aplikasi AKSI, dan pembelajaran dari *video learning*. Tim mahasiswa kampus mengajar SD Negeri 11 Lembah Sabil sangat senang karena bapak/ibu guru dan siswa sangat menerima dan antusias terhadap hal tersebut.

3. Membantu administrasi sekolah

Mengenai membantu administrasi sekolah dan guru, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil telah melaksanakan program membantu sekolah membuat bagan struktur organisasi, profil dan visi misi, pendataan siswa, menghias kelas, dan lain sebagainya. Berikutnya membuat perpustakaan mini, dan

membuka donasi buku. Selain itu tim mahasiswa kampus mengajar juga sudah memindahkan sebagian buku-buku dari perpustakaan lama yang masih layak pakai ke dalam kelas.

c. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Adapun hasil pelaksanaan program kampus mengajar oleh tim mahasiswa SD Negeri 11 Lembah Sabil yakni:

1. Membantu mengajar

Mengenai kegiatan mengajar, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil sudah melaksanakan program kerja mengajar literasi dan numerasi dan membuat kerajinan tangan. Mengajar literasi dan numerasi dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri, ber tim maupun bersama dengan guru. Waktunya telah disesuaikan kembali dengan waktu yang sudah dikonsultasikan.

Selanjutnya pada materi seputar Bahasa Indonesia, tim mahasiswa berfokus pada pengajaran literasi membaca. Para siswa dikenalkan tentang huruf dan diajarkan mengeja. Selain itu, siswa yang sudah lancar mengeja juga diajarkan untuk membaca kata secara langsung seperti di kelas tinggi. Selanjutnya dalam pembelajaran matematika siswa diajarkan berhitung. Baik dari belum mengenal angka sampai ke cara pengerjaannya. Dalam proses pembelajaran peserta didik ada yang diajar secara satu per satu dan ada juga yang diminta untuk maju ke depan. Seiring berjalannya waktu, peserta didik SD Negeri 11 Lembah Sabil ada mengalami peningkatan dari yang sebelumnya. Terutama kelas rendah. Misalnya kelas 1 yang tidak terlalu tahu angka dan huruf menjadi tahu huruf dan beberapa angka sudah mereka ingat. Dan program membantu mengajar literasi dan numerasi oleh tim mahasiswa kampus mengajar di SD Negeri 11 Lembah Sabil telah terlaksana.

2. Membantu adaptasi teknologi

Dalam membantu adaptasi teknologi tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil yakni berupa pengenalan aplikasi AKSI Kemendikbud kepada peserta didik, mengajarkan guru membuat powerpoint, dan pembelajaran melalui video (*Video Learning*) sudah terlaksana. Pihak sekolah baik bapak guru, ibu guru, dan siswa mau menerima dan antusias terhadap program kerja yang telah kami capai.

3. Membantu administrasi sekolah

Sebagaimana yang telah direncanakan, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil telah melaksanakan program membantu sekolah membuat

bagian struktur organisasi, profil dan visi misi, pendataan siswa, menghias kelas, membuat perpustakaan mini, dan membuka donasi buku. Selain itu tim mahasiswa kampus mengajar juga sudah memindahkan sebagian buku-buku dari perpustakaan lama yang masih layak pakai ke dalam kelas.

Pada umumnya, semua program yang sudah dilaksanakan selama di SD Negeri 11 Lembah Sabil ini sudah baik, hanya saja perlunya kerjasama antar pihak sekolah untuk selalu menjaganya. Seperti dalam membaca, para siswa di SD Negeri 11 Lembah Sabil diharapkan bisa melanjutkan penerapan kelas bengkel membaca terutama kelas rendah tiap hari per orangnya setelah jam pulang. Hal ini agar tidak mengganggu jam pelajaran lainnya. Kemudian, pihak sekolah menjalin hubungan yang baik dengan pihak orangtua siswa dan memberikan pemahaman kepada mereka terkait membantu siswa atau anaknya belajar selama mereka berada di rumah. Dan terakhir semoga pihak SD Negeri 11 Lembah Sabil dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu mengajar melalui media powerpoint atau mengenalkan video-video pembelajaran.

Secara keseluruhan program yang dijalankan oleh tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil berjalan dengan lancar dan terlaksana penuh. Pengimplementasiannya pun sangat diusahakan tidak mengganggu jam pembelajaran karena sudah dikonsultasikan dan diminta persetujuan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Kepala Sekolah. Setelah itu baru program kerja bisa dilaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

2. Hasil Penelitian Dari Wawancara

Dari hasil wawancara, implementasi program kampus mengajar di SD Negeri 11 Lembah Sabil terlaksana dengan tiga program utamanya yakni membantu mengajar literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah serta proram tambahan yang turut menunjang. Pengetahuan pihak sekolah dalam menjelaskan pun sudah baik. Namun wawancara yang dilakukan kepada peserta didik hanya mampu memberikan penjelasan berupa umum saja. Walaupun demikian, pihak sekolah sudah memberikan hasil jawaban yang bisa memperkuat hasil penelitian tentang implementasi program kampus mengajar di SD Negeri 11 Lembah Sabil.

Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah mengenai respon sekolah terhadap implementasi program kampus mengajar di Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil dapat disimpulkan bahwa dari 19 informan yang menjadi sumber wawancara, 18 informan yakni

6 guru kelas dan peserta didik kelas V dan VI mengemukakan bahwa Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil banyak memberikan respon positif terkait implementasi program kampus mengajar. Hal ini didukung dari jawaban yang menyebutkan bahwa dengan adanya implementasi program kampus mengajar, pihak sekolah mendapat banyak manfaat, guru-guru menjadi lebih termotivasi dan sangat terbantu, peserta didik banyak belajar dari mahasiswa apalagi dalam masa pandemi, dan siswa mengalami peningkatan dalam literasi dan numerasi.

Program kampus mengajar merupakan bagian dari kampus merdeka Kemendikbud. Berdasarkan Kemendikbud (2021) kampus mengajar memiliki tiga program utama yaitu membantu mengajar literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi pendidikan. Dari hasil wawancara yang dilakukan, yang mengetahui tiga program utamanya yakni kepala sekolah dan tiga guru saja, sedangkan tiga guru lainnya dan peserta didik kurang mengetahui dengan pasti program utamanya, tahunya bahwa program ini secara umumnya saja.

Implementasi program kampus mengajar saat di SD Negeri 11 Lembah Sabil berlangsung dengan baik, dan mahasiswa yang menjadi mitranya adalah mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 dengan berbagai jurusan dan universitas seperti dari Universitas Syiah Kuala dan STKIP BBG Aceh. Pertemuan yang dilakukan saat itu yaitu pertemuan tatap muka secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan selama satu semester.

Mahasiswa juga telah mengkomunikasikan program kampus mengajar kepada pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya dan SD Negeri 11 Lembah Sabil berdasarkan surat perintah tugas dari Ditjen Dikti. Hal ini dilakukan untuk melakukan koordinasi awal dengan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan.

Adapun berdasarkan laporan kegiatan mahasiswa, kegiatan yang telah dilakukan tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil sebagai berikut:

a. Membantu mengajar

Secara keseluruhan tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 banyak membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dan tentunya tetap berfokus mengajar literasi dan numerasi. Selain itu mahasiswa angkatan 2 juga mengajar kelas bengkel membaca dan mengajar membuat kerajinan tangan agar melatih keterampilan siswa. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan ini baik saat dalam proses pembelajaran, diselingi maupun

sesudah proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan konsultasi yang sudah dilakukan bersama dengan guru pembimbing dan kepala sekolah.

b. Adaptasi teknologi

Terkait dengan peran teknologi, praktik literasi di kelas sangat mungkin berubah dengan memanfaatkan teknologi. Pada zaman sekarang ini, guru harus melek teknologi agar mampu menanamkan "daya kritis" kepada murid dan menjadikannya seorang manusia revolusioner (Astini, 2020).

Antara literasi dan numerasi dengan adaptasi teknologi tentunya saling berhubungan. Dalam pelaksanaannya di bidang adaptasi teknologi tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 11 Lembah Sabil telah melaksanakan program kerja yaitu berupa pengenalan aplikasi AKSI Kemendikbud, dimana siswa diajarkan literasi dan numerasi secara satu per satu, lalu mengajarkan guru dalam pembuatan powerpoint, yang fungsinya sebagai penguatan agar bisa membuat media pembelajaran dari powerpoint agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi serta mengadakan pembelajaran melalui video (*Video learning*).

c. Administrasi sekolah

Dari dokumentasi laporan kegiatan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan program kampus mengajar termasuk membantu administrasi pendidikan. Hal ini adalah salah satu unsur penting untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang dikatakan oleh Syaiful Sagala (2009:39) bahwa administrasi pendidikan adalah suatu proses atau peristiwa mengkoordinasikan sejumlah kegiatan yang saling bergantung dari orang-orang dan kelompok-kelompok baik kegiatan yang berada pada pemerintahan maupun satuan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pada kampus mengajar di SD Negeri 11 Lembah Sabil program administrasi sekolah, tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 merencanakan program kerja dengan memfokuskan pada pembuatan bagan struktur organisasi sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, melakukan pendataan siswa, menghias kelas, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga membuat perpustakaan mini dan mengatur ulang buku perpustakaan yang masih layak untuk dibaca.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terkait program kampus mengajar mayoritas informan memberikan jawaban yang sama. Program kampus mengajar membantu guru mengajar peserta didik literasi dan numerasi, membantu siswa dalam

belajar mata pelajaran di kelas, di selingi, maupun saat pulang sekolah, serta menjalankan program utama dan program lainnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program kampus mengajar di Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil Kab. Aceh Barat Daya maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi dilakukan berdasarkan konsultasi yang sudah dilakukan bersama kepala sekolah dan guru pembimbing dengan tidak mengganggu pembelajaran. Waktu pelaksanaan program kampus mengajar adalah saat dalam proses pembelajaran, diselingi maupun sesudah proses pembelajaran.

Adapun mengenai respon sekolah terhadap implementasi program kampus mengajar di Sekolah Dasar Negeri 11 Lembah Sabil dapat disimpulkan bahwa sekolah sangat menerima program kampus mengajar ada di sekolahnya, sebab mereka mendapatkan manfaat dan sangat terbantu dengan adanya program kampus mengajar. Guru-guru termotivasi dan peserta didik ada mengalami peningkatan dalam literasi dan numerasi.

Referensi

- Astini, N. (2020) Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang* 11 (2), 13- 25.
- Fitriani, Feni Freycinetia. (2021, 03 April). Sekolah Tatap Muka Mulai Juli 2021, Simak Ketentuannya!. *Bisnis.com*.
<https://kabar24.bisnis.com/read/20210403/15/1375987/sekolah-tatap-muka-mulai-juli-2021-simak-ketentuannya>.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mustari, Nuryanti. 2015. *Pemahaman Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Nugraheny, Dian Erika. (2021, 08 Juni). Juli, Sekolah Tatap Muka Dimulai: Upaya Cegah Learning Loss dan Instruksi Jokowi. *Kompas.com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/06/08/11314651/juli-sekolah-tatap-muka-dimulai-upaya-cegah-learning-loss-dan-instruksi>.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2021. *Materi Sosialisasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara: Surabaya.

- Sagala, Syaiful Haji. 2009. *Administrasi pendidikan kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.